

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Seiring dengan berkembangnya peradaban manusia maka kebutuhan setiap manusia akan semakin meningkat pula. Kalau kita ingat sejarah pada awal peradaban manusia, dimulai dengan sistem barter dan dengan berkembangnya pasar – pasar tradisional yang sangat banyak seiring dengan munculnya mata uang yang digunakan sebagai alat tukar atau media pertukaran barang yang sah. Awal terbentuknya pasar hanyalah berisi orang-orang yang berdagang kebutuhan primer seperti makanan, kebutuhan sekunder seperti pakaian, alat masak, dll. Yang terakhir adalah munculnya kebutuhan tersier atau kebutuhan yang tidak wajib untuk dibeli, dan sekarang sudah terbentuk pasar yang banyak kita jumpai di dunia ini. Dengan semakin berkembangnya pasar saat ini mengakibatkan semakin besarnya perputaran perekonomian di Dunia. Dengan besarnya perputaran perekonomian ini maka kehidupan masyarakat semakin makmur dan terarah, maka hal ini mengakibatkan kepuasan manusia menjadi semakin tidak terbatas dan timbulah permintaan akan barang dan jasa yang semakin besar. Dengan adanya hal ini maka kesempatan masyarakat untuk berinovasi dalam menghasilkan barang dan jasa guna memenuhi atau memuaskan keinginan konsumen semakin besar. Para pelaku

ekonomi berusaha menciptakan berbagai produk baik berupa barang maupun jasa yang mampu bersaing dipasaran, bisa juga dengan mengembangkan usaha yang sedang berjalan dengan cara membuat cabang usaha, manambah produk, atau mendirikan usaha baru.

Kepuasan manusia memang tidak ada batasnya selama kemampuan perekonomian manusia masih berkembang terus dan manusia mampu menciptakan hal-hal yang baru. Dari masa ke masa kepuasan manusia tidak ada batasnya dan selalu ingin mencoba hal-hal yang baru. Manusia memiliki kepuasan dan selalu mencari sensasi yang berbeda dari masa ke masa. Sebagai tanggapan terhadap kepuasan konsumen, maka timbul motif untuk mencari keuntungan dengan berusaha memenuhi kepuasan tersebut. Motif yang di maksud adalah dengan mencari keuntungan atau kekayaan dengan memanfaatkan sumber daya secara optimal dan sesuai dengan kaidah – kaidah yang dianjurkan dalam Syari'at Islam. Oleh sebab itu, untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan sebagian orang memilih dengan cara usaha atau bisnis, usaha atau bisnis yang dimaksud disini adalah suatu kegiatan atau aktivitas yang mengalokasikan sumber daya yang dimiliki kedalam suatu kegiatan produksi yang menghasilkan suatu barang atau jasa, dengan tujuan barang dan jasa tersebut bisa dipasarkan kepada konsumen agar dapat memperoleh keuntungan.¹ Dan pada umumnya usaha yang dijalankan baik dalam skala kecil, menengah,

¹ Suwinto Johan, Studi Kelayakan Pengembangan Bisnis (Yogyakarta:Graha ilmu,2011)2

maupun skala besar dan memiliki tujuan pokok yang sama, yaitu untuk memperoleh laba sehingga meningkatkan kesejahteraan pemilik perusahaan, manajemen, dan karyawan secara berkesinambungan dalam menyediakan produk yang spesifik untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.²

Sikap Islam terhadap kerja dapat di lihat dalam ayat – ayat Al – Qur'an diantaranya firman Allah dalam Q,S At- Taubah 105.

ة كَهَشَّأَوْ بِيْعِيْنَ اٰلِمَ عٰلٍ وَاَنْ تَنْتَسِرُوْا. وَاَنْ تُمْوُتُوْا اَوْ، وَاَنْ تَرْوَوْا كُمْ عَمَ لِّلّٰهِ اَنْ يَّرْسِفَ اَوْلَ وَاَقْلَامَ

١٠٥ نَ وَاَلَمْ يَخْلُقْكُمْ اَيْمًا مِّنْ لَّدُنِّيْ

Dan katakanlah : “Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitahukan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan. (Q.S.At- Taubah 105).³

Diera modern ini sudah banyak sekali usaha – usaha yang berkembang sangat pesat, usaha–usaha ini banyak yang bergerak di berbagai bidang.Mulai dari bidang industri, bidang perdagangan, bidang pertanian, bidang peternakan, bidang perikanan dan masih banyak bidang–bidang yang lainnya yang bisa dikembangkan. Usaha peternakan merupakan salah satu usaha yang memanfaatkan sumber daya alam yang memanfaatkan sumber daya hewani yang dimana suatu hewan yang ditenakan atau dibudidayakan akan dapat diambil manfaatnya. Dalam

² Murdin Hamim, Salim Basalamah, Studi Kelayakan Investasi Proyek dan Bisnis (Jakarta: Sinar Grafika Offset,2010)3

³ QS. At- Taubah (9):105.

usaha peternakan ini banyak macam hewan yang dapat ditenakan dan banyak juga yang dapat diambil manfaatnya antara lain yaitu, ternak sapi, ternak kambing, ternak domba, ternak unggas, dan masih banyak lagi hewan yang dapat ditenakan dan diambil manfaatnya. Pada masa dahulu kegiatan beternak hewan dilakukan dengan cara seadanya dengan keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki oleh pemilik ternak, dalam artian tanpa ilmu yang mendukung untuk beternak, termasuk dalam kegiatan beternak Sapi Perah. Pada zaman dahulu banyak orang yang memelihara sapi hanya dengan cara seadanya dengan jumlah hewan ternak yang relative sedikit, hal ini bisa dibuktikan dengan data sejarah asal – usul sapi peternak bahwa sapi yang ditenakan berasal dari alam liar yang dipelihara oleh manusia. Pada awal tahun 1900-an sapi dipelihara dengan cara hidup berdampingan dengan masyarakat pedesaan. Hingga akhir periode 1990-an peternakan sapi mulai menyebar diseluruh Indonesia.⁴ Di zaman modern seperti sekarang ini peternakan merupakan kegiatan yang masih banyak dilakukan oleh manusia untuk mencari keuntungan, dan tentunya di masa sekarang bisnis beternak sapi perah ini sudah menggunakan sistem dan cara yang lebih baik, serta jumlah hewan yang dipelihara lumayan banyak bahkan bisa mencapai puluhan ekor sapi dalam satu peternakan. Susu sapi merupakan salah satu produk hewan yang cukup banyak diminati oleh masyarakat di Indonesia, selain daging dan susunya juga terdapat banyak manfaat lainnya, maka dari itu usaha

⁴ Muhammad Rasyaf, *Beternak Sapi Perah*, (Jakarta:PT Penebar Swadaya,2001),2.

beternak sapi perah banyak ditenakan bahkan dapat mencapai jumlah yang sangat banyak.

Usaha peternakan sapi perah juga merupakan salah satu bisnis yang cukup banyak diminati oleh sebagian pengusaha, karena bisnis ini cukup menguntungkan, serta manfaat dari susu sapi itu sendiri sangatlah banyak, seperti manfaat susunya, dagingnya, kulitnya, sampai kotorannya pun juga bermanfaat sebagai pupuk organik dan bio gas. Usaha sektor peternakan merupakan salah satu bidang usaha yang memberikan peranan yang sangat besar dalam pemenuhan kebutuhan sel darah putih bagi tubuh manusia. Susu sapi disebut juga sebagai sel darah putih bagi tubuh manusia, karena banyak mengandung vitamin dan berbagai macam asam amino yang baik bagi kesehatan tubuh manusia. Didalam susu sapi juga terdapat vitamin B2 dan vitamin A, selain protein juga terdapat macam – macam asam amino yang penting untuk pertumbuhan tubuh. Protein yang berasal dari ternak ini juga memiliki fungsi yang sangat penting dalam kehidupan sehari – hari bagi manusia, karena mengandung asam amino yang diperlukan untuk pertumbuhan dan kecerdasan otak manusia. Peranan ini tidak dapat digantikan oleh sumber protein nabati. Seiring bertambahnya populasi manusia yang semakin lama semakin bertambah banyak, produk ternak sapi perah yang berupa susu sapi akan mengalami peningkatan, karena susu sapi merupakan salah satu sumber protein yang dibutuhkan oleh manusia, sehingga usaha peternakan ini perlu dikembangkan guna mencukupi kebutuhan protein hewani bagi manusia.

Susu sapi dapat dimanfaatkan manusia sebagai bahan makanan untuk membuat makan sehari – hari dan sebagai bahan untuk membuat berbagai macam olahan minuman yang berbahan dasar susu sapi murni. Susu sapi dapat dimanfaatkan manusia sebagai bahan makanan dan minuman. Tentunya susu yang dihasilkan dari usaha peternakan sapi perah ini akan membawa banyak manfaat untuk manusia dan juga akan menambah peluang usaha bagi home industri yang menggunakan bahan dasar dari susu sapi murni.

Di Desa Ngepung Kecamatan Suka Pura Kabupaten Probolinggo merupakan daerah yang memiliki peluang bisnis yang baik dalam bidang peternakan sapi perah. Hal ini didukung dengan letak geografis yang strategis untuk peternakan sapi perah karena desa Ngepung ini merupakan daerah yang masih luas dengan mayoritas pertanian, juga dengan kondisi tanah dan lokasi yang baik untuk peternakan sapi perah, dan juga suhu udara yang cukup baik untuk beternak sapi perah. Di sisi lain, infrastruktur jalan yang cukup baik merupakan suatu hal yang penting untuk memudahkan arus perekonomian seperti proses distribusi hasil ternak.⁵

Dalam kegiatan pengelolaan bisnis peternakan sapi perah ini sistem pemeliharaan atau manajemen pengelolaan bisnis merupakan suatu hal yang sangat penting dalam pengembangan dan kelangsungan usaha peternakan sapi perah, karena usaha ini merupakan usaha yang dilakukan

⁵Observasi, di Peternakan Sapi perah milik bapak Agus di Desa Ngepung Kecamatan Suka Pura Kabupaten Probolinggo 1 Maret 2018

secara terus menerus mengingat bahwa hewan mempunyai kebutuhan mutlak yaitu makan dan minum setiap hari, dan dengan pemeliharaan yang baik peternakan akan berjalan baik dan tidak mengalami gangguan dalam pengelolaan bisnisnya. Pengelola atau pelaku bisnis merupakan penentu dari kelangsungan sebuah usaha. Maka dari itu pemeliharaan yang dilakukan dengan baik dan secara intensif, yaitu kegiatan atau penyelenggaraan peternakan sapi perah yang dilakukan mulai dari proses penggandaan bibit sapi, pemeliharaan dan perawatan sapi perah untuk menghasilkan susu sapi murni sampai habis masa produktifitasnya, perkandangan, vaksinasi, serta gejala perekonomian sangatlah perlu diperhatikan.⁶ Sering kali kita jumpai beberapa pelaku usaha yang dalam praktik usahanya akan menghalalkan berbagai cara demi meraih keuntungan yang lebih, tanpa memperhatikan kelangsungan usahanya dimasa depan, bahkan tidak memikirkan dampak dari kegiatan usahanya di lingkungan masyarakat, seperti pembuangan atau pengelolaan limbah dari adanya kegiatan peternakan, dan dampak dari adanya usaha ataupun pengembangan usaha yang pada hakekatnya hanya mementingkan usahanya dan mengesampingkan kepentingan bersama. Hal ini merupakan kegiatan usaha atau bisnis yang tidak dianjurkan didalam Islam. Memang tidak dipungkiri bahwa didalam dunia bisnis, untuk meperoleh keuntungan yang besar dalam waktu yang cepat merupakan target utama dalam suatu pengelolaan usaha. Tetapi dalam hal ini harus di imbangi dengan

⁶Muhammad Rasyaf, *Beternak Sapi Perah*, (Jakarta:PT Penebar Swadaya,2001),6.

pengelolaan yang baik supaya tujuan usaha dapat tercapai sesuai dengan target yang di inginkan dan tidak bertentangan dengan ajaran Islam.⁷

Pada hakikatnya nilai – nilai dasar dalam bisnis berfungsi sebagai penolong pebisnis untuk memecahkan masalah-masalah moral dalam praktek bisnis yang nyata. Oleh karena itu, dalam rangka mengembangkan sistem ekonomi Islam, menggali nilai – nilai dasar Islam tentang aturan bisnis dari Al-Qur'an maupun As-Sunnah, merupakan suatu hal yang niscaya untuk dilakukan, agar tercipta sebuah budaya bisnis yang sehat dan tidak bertentangan dengan ajaran Islam.

Akan tetapi hal tersebut tidaklah mudah untuk dijalankan dikarenakan dalam proses produksi sering kali ditemui adanya kendala – kendala yang akan dihadapi pada saat proses produksi berlangsung. kendala – kendala yang dihadapi disebabkan oleh kurangnya lahan untuk membuang limbah atau kotoran sisa produksi. Banyaknya limbah yang dihasilkan oleh peternakan sapi perah membuat polusi dilingkungan semakin tercemar ditambah lagi pada saat hujan turun, limbah yang terkena air hujan menghasilkan bau yang tidak sedap. Hal ini mencemari udara disekitar peternakan dan mengganggu aktivitas masyarakat yang ada disekitar peternakan sapi tersebut.

Lingkungan yang bersih dan sehat bebas dari pencemaran merupakan dambaan bagi setiap masyarakat. Lingkungan yang bersih ini akan menciptakan suasana asri sehingga setiap warga

⁷ Ibid, 12.

merasakan hidup sehat baik dalam segi jasmani maupun rohani. Usaha peternakan dikembangkan karena tingginya permintaan akan produk peternakan. Usaha peternakan juga memberikan keuntungan yang cukup tinggi dan menjadi sumber pendapatan bagi banyak masyarakat di Indonesia. Namun demikian, sebagaimana usaha lainnya, usaha peternakan juga menghasilkan limbah yang dapat menjadi sumber pencemaran lingkungan. Seiring bertambahnya penduduk dan minimnya lahan pekerjaan, banyak pengusaha yang menempatkan lahan pekerjaannya disekitar rumah penduduk.⁸

Dari hasil wawancara dengan bapak Agus selaku pemilik peternakan sapi perah, bahwa berdasarkan pengalaman banyak terjadi kesalahan mengenai kebersihan lingkungan ternak. Sistem kebersihan yang masih tradisional memang harus dilakukan secara rutin, jika tidak feses ternak akan menimbulkan bau yang tidak sedap dan mengundang berbagai hewan kecil seperti lalat dan nyamuk. Padahal, hewan – hewan kecil ini akan membawa berbagai bibit penyakit dan membuat ternak terganggu. Dari hasil observasi ditemukan banyak serangga yang mengganggu pakan ternak dan mengganggu kenyamanan ketika ternak beristirahat.

Dengan demikian sistem kebersihan pada kandang sapi perah memiliki peranan penting baik untuk kondisi ternak, maupun

⁸ Ibid, 18.

produk yang dihasilkan dari usaha ini. Lingkungan yang bersih akan mendukung kesehatan ternak, sehingga produk yang dihasilkan pun akan semakin baik. Ternak yang tidak sehat akan berdampak pula terhadap susu yang diproduksi. Lingkungan yang bersih memberikan rasa nyaman kepada ternak, jika kesehatan ternak terjaga maka produksi susu akan lebih menjanjikan bagi para peternak untuk mengembangkan usahanya.⁹Hal ini merupakan salah satu pelanggaran etika berbisnis dalam Islam.

Maka dari permasalahan yang telah dipaparkan diatas peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul **“TINJAUAN ETIKA BISNIS ISLAM TERHADAP PENGELOLAAN PETERNAKAN SAPI PERAH DI DESA NGEPUK KECAMATAN SUKA PURA KABUPATEN PROBOLINGGO”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan diatas, peneliti memberi batasan masalah untuk mengatur agar tidak melenceng dari pembahasan. Untuk itu penulis memberikan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan peternakan sapi perah di Desa Ngepung kecamatan Suka Pura kabupaten Probolinggo?

⁹Observasi, di Peternakan Sapi perah milik bapak Agus di Desa Ngepung Kecamatan Suka Pura Kabupaten Probolinggo 1 Maret 2018

2. Bagaimana pengelolaan peternakan sapi perah di Desa Ngepung kecamatan Suka Pura kabupaten Probolinggo ditinjau dari etika bisnis Islam?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian judul skripsi, dan fokus penelitian tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengelolaan peternak sapi perah Di Desa Ngepung kecamatan Suka Pura kabupaten Probolinggo?
2. Untuk mengetahui pengelolaan peternak sapi perah, Di Desa Ngepung kecamatan Suka Pura kabupaten Prbolinggo ditinjau dari etika bisnis Islam ?

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dari segi teoritis maupun praktisnya, antara lain sebagai berikut:

1. Kegunaan secara Teoritis

Untuk mengetahui praktek pengelolaan peternakan sapi perah berdasarkan tinjauan etika bisnis Islam. Sehingga dapat di ketahui dalam praktek pengelolaan peternakan sapi perah dari sebuah usaha yang dijalankan berdasarkan kajian etika ekonomi Islam.

2. Kegunaan secara Praktisi

- a. Bagi peneliti

Dari penelitian ini penulis mengharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam melakukan penelitian ilmiah dan dapat

menambah pengetahuan tentang praktek bisnis yang dijalankan tidak bertentangan dengan Syari'at Islam. Dan diharapkan peneliti dapat lebih tahu secara teori maupun praktik mengenai pengelolaan peternakan yang sejalan dengan prinsip Syari'at. Dan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai usaha peternakan sapi Perah.

b. Bagi pengusaha peternakan sapi perah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi pengusaha peternakan sapi perah dalam mengembangkan usaha dibidang peternakan sapi perah, dan sebagai acuan untuk pengambilan keputusan dalam usahanya.

c. Bagi lembaga pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan yang berharga dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang bisnis dalam ekonomi Islam serta menambah khazanah bacaan ilmiah.

d. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat member gambaran dalam pengambilan keputusan dalam suatu kegiatan ekonomi, sehingga dapat terhindar dari praktek – praktek ekonomi yang menyimpang.

3. Telaah Pustaka

Penelitian terdahulu sangat penting sebagai dasar pijakan dalam rangka penyusunan penelitian ini. Penelitian terdahulu digunakan

untuk mengetahui hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu sekaligus sebagai perbandingan dan gambaran untuk mendukung kegiatan penelitian berikutnya.

Telaah pustaka yang pertama adalah penelitian yang dilakukan oleh Eva Rhisna Andretti dalam penelitiannya yang berjudul “ Study Kelayakan Peternakan Ayam Ras Petelur Ditinjau dari Aspek Ekonomi dan Keuangan tahun 2011”.¹⁰

Pembahasan dari penelitian adalah mengenai kelayakan usaha peternakan ayam ras petelur yang biasa dijalankan oleh masyarakat yang memiliki keuntungan yang lumayan besar dibandingkan usaha peternakan yang lainnya. Skripsi ini juga membahas minat dari masyarakat untuk mengkonsumsi telur ayam yang memiliki kandungan protein yang sangat baik untuk tubuh manusia, protein yang berasal dari hewan sangat penting bagi manusia karena memiliki komposisi asam amino yang lebih seimbang dibandingkan dari protein nabati.

Sedangkan penelitian yang sedang saya lakukan ini adalah penelitian mengenai Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Pengelolaan Peternakan Sapi Perah yang beradadi Desa Ngepung Kecamatan Suka Pura Kabupaten Probolinggo. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Eva Rhisna Andretti dengan penelitian yang saya lakukan memiliki kesamaan obyek yaitu disuatu peternakan, tetapi

¹⁰. Eva Rhisna Andretti “Study Kelayakan Peternakan Ayam Ras Petelur Ditinjau dari Aspek Ekonomi dan Keuangan” tahun 2011